

SKRIPSI

**PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL, DAN
TIME BUDGET PRESSURE TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA
KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI**



POLITEKNIK NEGERI BALI

**NAMA : PUTU ANGGA ADI PRADIPTA
NIM : 2115644074**

**PROGRAM STUDI SARJANA TERAPAN AKUNTANSI MANAJERIAL
JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI
2025**

PENGARUH KOMPETENSI, SKEPTISISME PROFESIONAL, DAN *TIME BUDGET PRESSURE* TERHADAP KUALITAS AUDIT PADA KANTOR AKUNTAN PUBLIK DI PROVINSI BALI

Putu Angga Adi Pradipta
2115644074

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRAK

Kebutuhan akan transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan semakin meningkat seiring dengan kompleksitas dunia bisnis. Audit memegang peranan penting dalam memastikan kredibilitas laporan keuangan perusahaan. Namun, masih ditemukan berbagai kasus audit di Indonesia yang mencerminkan rendahnya kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah kompetensi auditor, skeptisisme profesional, dan *time budget pressure*. Meskipun telah banyak penelitian yang meneliti hubungan antara faktor-faktor tersebut terhadap kualitas audit, hasilnya masih menunjukkan ketidakkonsistenan (*research gap*). Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan untuk menganalisis secara lebih lanjut pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit. Populasi dalam penelitian ini adalah auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali yang terdaftar dalam Direktori IAPI 2025. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 56, yang ditentukan dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Data yang dianalisis menggunakan data primer yang bersumber dari hasil penyebaran kuesioner kepada seluruh auditor yang bekerja pada KAP di Provinsi Bali. Pengujian hipotesis menggunakan uji regresi linier berganda melalui aplikasi IBM SPSS Statistics 25. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa kompetensi berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, skeptisisme profesional berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali, dan *time budget pressure* berpengaruh positif terhadap kualitas audit pada KAP di Provinsi Bali.

Kata Kunci: kualitas Audit, kompetensi auditor, skeptisisme profesional, dan *time budget pressure*

**THE EFFECT OF COMPETENCE, PROFESSIONAL SKEPTICISM, AND
TIME BUDGET PRESSURE ON AUDIT QUALITY IN PUBLIC
ACCOUNTING FIRMS IN BALI PROVINCE**

Putu Angga Adi Pradipta
2115644074

(Program Studi Sarjana Terapan Akuntansi Manajerial, Politeknik Negeri Bali)

ABSTRACT

The need for transparency and accountability in financial statements is increasing along with the complexity of the business world. Audits play an important role in ensuring the credibility of the company's financial statements. However, there are still various audit cases in Indonesia that reflect the low quality of the audits produced. The quality of audits is influenced by various factors, including auditor competence, professional skepticism, and time budget pressure. Although there have been many studies that have examined the relationship between these factors on audit quality, the results still show inconsistencies (research gaps). Therefore, this study was conducted to further analyze the influence of competence, professional skepticism, and time budget pressure on audit quality. The population in this study is auditors who work at KAP in Bali Province who are registered in the 2025 IAPI Directory. The sample in this study totaled 56, which was determined using the purposive sampling method. The data analyzed uses primary data sourced from the results of the distribution of questionnaires to all auditors working in KAP in Bali Province. Hypothesis testing using multiple linear regression tests through the IBM SPSS Statistics 25 application. The results of this study state that competence has a positive effect on audit quality in KAP in Bali Province, professional skepticism has a positive effect on audit quality in KAP in Bali Province, and time budget pressure has a positive effect on audit quality in KAP in Bali Province.

Keywords: *audit quality, auditor competence, professional skepticism, and time budget pressure*

DAFTAR ISI

Halaman Sampul Depan.....	i
Abstrak.....	ii
Abstract.....	iii
Halaman Prasyarat Gelar Sarjana Terapan.....	iv
Halaman Surat Pernyataan Orisinalitas Karya Ilmiah	v
Halaman Persetujuan	vi
Halaman Penetapan Kelulusan.....	vii
Kata Pengantar	viii
Daftar Isi	xi
Daftar Tabel	xii
Daftar Gambar	xiii
Daftar Lampiran	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	11
A. Kajian Teori.....	11
B. Kajian Penelitian yang Relevan	21
C. Kerangka Pikir	23
D. Hipotesis Penelitian.....	26
BAB III METODE PENELITIAN	30
A. Jenis Penelitian.....	30
B. Lokasi/Tempat dan Waktu Penelitian.....	30
C. Populasi dan Sampel	30
D. Variabel dan Definisi.....	33
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	36
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	37
G. Teknik Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian	44
B. Hasil Uji Hipotesis	60
C. Pembahasan.....	65
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP.....	72
A. Simpulan	72
B. Implikasi.....	73
C. Saran.....	74
DAFTAR PUSTAKA.....	77
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Daftar Kantor Akuntan Publik Di Provinsi Bali.....	32
Tabel 3. 2 Bobot Penilaian Sekala Likert.....	37
Tabel 4. 1 Jumlah Populasi Dan Responden	46
Tabel 4. 2 Sampel Penelitian	47
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	48
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Rentang Usia.....	49
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Jenjang Pendidikan	50
Tabel 4. 6 Karakteristik Responden Berdasarkan Pengalaman Kerja Sebagai Auditor	51
Tabel 4. 7 Karakteristik Responden Berdasarkan Respons yang Diberikan untuk Setiap Indikator	52
Tabel 4. 8 Hasil Uji Validitas	54
Tabel 4. 9 Hasil Uji Reliabilitas	55
Tabel 4. 10 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	56
Tabel 4. 11 Hasil Uji Normalitas.....	57
Tabel 4. 12 Hasil Uji Multikolinieritas	58
Tabel 4. 13 Hasil Uji Heteroskedastisitas	59
Tabel 4. 14 Analisis Regresi Linier Berganda.....	61
Tabel 4. 15 Hasil Uji Regresi Secara Parsial (Uji T)	62
Tabel 4. 16 Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	64
Tabel 4. 17 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R ²).....	65

JURUSAN AKUNTANSI
POLITEKNIK NEGERI BALI

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Pikir.....	25
Gambar 2. 2 Model Hipotesis	29



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Surat Izin Penyebaran Kuesioner	81
Lampiran 2: Absensi Penyebaran dan Pengumpulan K	82
Lampiran 3: Kuesioner Penelitian.....	86
Lampiran 4: Karakteristik Responden	91
Lampiran 5: Tabulasi Data Kuesioner.....	93
Lampiran 6: Hasil Output Uji Validitas	94
Lampiran 7: Hasil Output Uji Reliabilitas	96
Lampiran 8: Hasil Uji Statistik Deskriptif	98
Lampiran 9: Hasil Uji Asumsi Klasik	98
Lampiran 10: Hasil Uji Regresi Linier Berganda	99
Lampiran 11: Hasil Uji Parsial (Uji t).....	99
Lampiran 12: Hasil Uji Regresi Secara Simultan (Uji F)	100
Lampiran 13: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	100



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kebutuhan akuntabilitas serta transparansi pelaporan keuangan pada dunia bisnis yang makin kompleks serta dinamis tentunya semakin meningkat (Safitri dan Ratnawati, 2025). Setiap entitas bisnis memiliki tanggung jawab guna menyusun laporan keuangan yang mampu menyajikan informasi yang dibutuhkan oleh para pengguna, baik dari kalangan internal ataupun eksternal, guna mendukung proses pengambilan keputusan. Laporan keuangan mencerminkan hasil dari pencatatan aktivitas keuangan yang telah dilakukan dan perlu diaudit agar informasi yang disajikan dapat dipercaya oleh para pengguna (Mariyati dan Sinarwati, 2023). Audit memegang peranan penting dalam memastikan kredibilitas dan keakuratan laporan keuangan (Hubais *et al.*, 2023).

Kualitas audit ialah kapasitas auditor guna menemukan serta mengungkapkan kecurangan atau kesalahan pada sistem informasi akuntansi milik klien. Kemampuan auditor untuk menemukan kecurangan berhubungan dengan tingkat kompetensinya, sedangkan kemampuan untuk mengungkapkan kecurangan berkaitan dengan tingkat independensinya (Ismanidar *et al.*, 2022). Keandalan informasi keuangan sangat penting bagi perusahaan, karena memengaruhi keputusan investor dalam menanamkan modal. Oleh sebab itu, auditor berperan krusial dalam memastikan bahwa informasi keuangan perusahaan benar dan dapat dipercaya. Auditor harus menjalankan tugasnya

secara profesional untuk memberikan keyakinan atas akurasi serta kredibilitas laporan keuangan. Dengan demikian, kualitas audit yang diperoleh harus selaras terhadap Standar Profesional Akuntan Publik.

Kualitas hasil audit ialah representasi dari output audit yang mencerminkan tingkat akuntabilitas profesional auditor kepada klien maupun publik. Kualitas ini mencakup aspek mutu profesional auditor, di mana makin tingginya tingkatan keahlian yang dipunyai auditor, dengan demikian makin besar juga kontribusinya terhadap peningkatan kualitas audit. Sebaliknya, rendahnya keahlian auditor mampu memengaruhi menurunnya kualitas audit yang diperoleh (Lastri *et al.*, 2022). Berlandaskan atas Keputusan Dewan Pengurus IAPI Nomor 4 Tahun 2018, mutu audit dalam level Kantor Akuntan Publik dalam melaksanakan perikatan audit atas data keuangan oleh Akuntan Publik ditentukan oleh sejumlah indikator, antara lain: keahlian auditor, penerapan prinsip etika dan sikap independen, efektivitas penggunaan waktu oleh personel utama perikatan, sistem pengendalian mutu perikatan, hasil evaluasi mutu baik dari internal maupun eksternal, cakupan kendali dalam proses pelaksanaan perikatan, struktur organisasi dan sistem tata kelola kantor akuntan publik, serta aturan mengenai honorarium jasa.

Seorang akuntan publik memiliki tanggung jawab untuk memberikan hasil audit yang berkualitas tinggi pada setiap penugasan, namun realitanya masih banyak ditemukan kasus audit di Indonesia, yang menunjukkan bahwa mutu audit masih tergolong rendah. Salah satu kasus yang melibatkan profesi auditor di tanah air adalah kasus AP Kasner Sirumapea bersama KAP Tanubrata, Fahmi,

Sutanto, Bambang & Rekan untuk mengaudit data keuangan PT. Garuda Indonesia (Persero) Tbk serta Entitas Anak untuk Tahun Buku 2018. Pusat Pembinaan Profesi Keuangan Kementerian Keuangan (PPPK Kemenkeu) mengidentifikasi adanya penyimpangan yang dilaksanakan AP dan KAP tersebut, yang berpotensi mempengaruhi opini atas data auditor independen. Di samping itu, KAP dinilai belum melaksanakan sistem pengendalian mutu dengan cara maksimal, khususnya dalam aspek konsultasi dengan pihak luar. Atas dasar temuan tersebut, Kemenkeu memberikan sanksi berupa pembekuan izin dengan jangka waktu 12 bulan terhadap AP Kasner Sirumapea dan KAP Tanubrata, Fahmi, Sutanto, Bambang & Rekan (Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan, 2019).

Kasus selanjutnya yaitu kasus audit pada KAP Kosasih, Nurdiyaman, Mulyadi, Tjahto & Rekan (Partner Crowe Horwath Indonesia) AP Nunu Nurdiyaman, yang juga memberi opini audit Wajar Tanpa Pengecualian (WTP) pada Laporan Keuangan PT Waskita Karya Persero (WSKT) untuk periode 2021-2022, namun faktanya tidak didukung oleh kondisi keuangan yang benar. Dalam situasi ini, AP Nunu Nurdiyaman telah dikenakan sanksi berupa pembekuan izin selama 15 bulan, dihitung dari 28 Februari 2023 hingga 30 Mei 2024 (KMK No.61/KM.1/2023) (Katadata.co.id, 2023).

Berdasarkan kasus-kasus tersebut menunjukkan bahwa profesi akuntan publik memiliki risiko tinggi dan rentan terhadap kasus-kasus kecurangan dalam menjalankan tugas profesionalnya. Hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap kualitas audit yang dihasilkan. Kualitas audit sendiri

mampu diberi pengaruh melalui berbagai aspek yang secara berkelanjutan mengalami perkembangan di setiap waktu. Ditemukan sejumlah aspek yang berpengaruh terhadap kualitas audit, di antaranya yakni kompetensi, skeptisisme profesional, serta tekanan anggaran waktu. Kompetensi menjadi aspek mendasar yang wajib dimiliki oleh auditor, sementara sikap skeptis memungkinkan auditor untuk lebih cermat dan kritis dalam menerima serta mengolah informasi yang diberikan oleh auditee. Kedua hal ini, bersama dengan pengelolaan tekanan waktu yang baik, dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas hasil audit (Savira *et al.*, 2021). Tekanan anggaran waktu yang dialami oleh auditor akan mendorong mereka berusaha menyelesaikan audit sesuai jadwal. Namun, saat pelaksanaan audit, auditor cenderung mengabaikan sejumlah prosedur pemeriksaan, dengan demikian kemungkinan guna menemukan temuan pada audit berkurang dan ini akan memengaruhi mutu audit (Raihanah *et al.*, 2022).

Auditor diharuskan memiliki kompetensi yang cukup supaya mampu menjalankan audit laporan keuangan dengan cara yang efektif dan menghasilkan audit yang bermutu. Auditor dengan tingkat kompetensi yang tinggi biasanya lebih cakap dalam mendeteksi kesalahan material, memahami standar audit secara mendalam, serta melaksanakan prosedur audit dengan tepat. Menurut Cisadani dan Wijaya, (2022) kompetensi adalah kemampuan yang diperlukan untuk menjalankan suatu tugas, yang tercermin dalam keterampilan, wawasan, serta sikap pribadi seperti kemampuan memimpin. Seorang auditor yang kompeten ditentukan oleh latar belakang pendidikan dan

pengalaman yang cukup, serta mampu menjalankan pekerjaannya secara objektif, cermat, dan teliti (Sihombing dan Firmansyah, 2025). Apabila auditor memiliki kompetensi yang sangat baik diharapkan dapat memahami prosedur dan juga standar audit yang berlaku (Widodo dan Febriyanti, 2024). Penelitian yang berkaitan dengan dampak kompetensi terhadap kualitas audit sudah dilaksanakan namun masih terdapat Gap penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian Syam *et al.*, (2024) menghasilkan jika kompetensi auditor berkontribusi signifikan pada mutu audit. Tetapi dalam penelitian Hidayat *et al.*, (2024) menghasilkan jika kompetensi tidak berkontribusi pada kualitas audit.

Auditor ketika menjalankan audit wajib mempunyai sikap skeptisisme profesional. Skeptisisme yang tinggi membuat auditor lebih cermat ketika mencari bukti audit serta lebih sanggup mendeteksi potensi *fraud* atau kesalahan dalam laporan keuangan. Menurut Welly *et al.*, (2022) skeptisisme profesional dalam audit merupakan sikap kehati-hatian dan kewaspadaan terhadap situasi yang berpotensi menimbulkan kesalahan penyajian, baik yang terjadi akibat kekeliruan maupun tindakan kecurangan, serta melibatkan penilaian yang kritis terhadap bukti-bukti audit yang diperoleh (Welly *et al.*, 2022). Skeptisisme profesional adalah suatu sikap yang dapat mencerminkan konsistensi berpikir secara kritis serta penuh kewaspadaan atas kondisi yang mencurigakan atau kondisi yang menunjukkan potensi kesalahan baik disengaja maupun tidak disengaja atas informasi yang disampaikan (Setiadarma, 2024). Tujuan dari penerapan sikap skeptisisme profesional adalah untuk memastikan

auditor memperoleh bukti yang memadai dan andal selama pelaksanaan audit laporan keuangan. Dengan demikian, hal ini bertujuan untuk meminimalkan kemungkinan kesalahan dalam menyatakan opini serta meningkatkan mutu hasil audit (Katuruni, 2022). Penelitian yang berkaitan dengan dampak skeptisisme profesional terhadap kualitas audit sudah dilaksanakan namun masih terdapat *gap* penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian Lastri *et al.*, (2022) membuktikan jika skeptisisme profesional berkontribusi pada mutu hasil audit. Hasil penelitian yang ada dari kajian Savira *et al.*, (2021) yaitu skeptisisme berkontribusi pada kualitas audit. Akan tetapi berbeda dari penelitian Hidayat *et al.*, (2024) membuktikan jika skeptisisme profesional tidak berkontribusi pada kualitas audit.

Time budget pressure juga bisa memengaruhi kualitas audit. Tekanan waktu sering mengurangi waktu yang tersedia bagi auditor untuk mengumpulkan menganalisis bukti audit secara menyeluruh, yang mampu menurunkan kualitas audit serta audit yang harus diselesaikan dalam periode terbatas dapat menyebabkan auditor terburu-buru dalam membuat keputusan atau mungkin tidak melakukan prosedur audit yang memadai. Menurut Mariyati dan Sinarwati, (2023) *time budget pressure* dianggap sebagai kondisi auditor sedang dituntut dalam menuntaskan tugas audit dengan batasan periode yang sudah direncanakan serta ditentukan sebelumnya. Tekanan waktu ini mampu memicu munculnya perilaku disfungsional serta menurunkan efektivitas pelaksanaan audit. *Time budget pressure* yang tinggi dapat mendukung auditor untuk melewati bagian-bagian penting dalam program audit, yang pada akhirnya

mampu mengakibatkan penurunan kualitas hasil audit (Mutmainah, 2022). Penelitian tentang dampak *time budget pressure* pada kualitas audit sudah sering dilaksanakan namun masih ada *gap* penelitian dari hasil penelitian yang diperoleh. Hasil penelitian Subiyanto *et al.*, (2023) menunjukkan jika *time budget pressure* berkontribusi pada kualitas audit. Sementara hasil penelitian Mariyati dan Sinarwati, (2023) *time budget pressure* tidak berkontribusi pada kualitas audit..

Berdasarkan fenomena dan inkonsistensi hasil penelitian sebelumnya, diperlukan adanya studi lanjutan untuk membuktikan pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional dan *time budget pressure* terhadap kualitas audit.

B. Rumusan Masalah

Di bawah ini ialah rumusan permasalahan berdasarkan latar belakang yang sudah dijabarkan:

1. Apakah kompetensi berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
2. Apakah skeptisisme profesional berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
3. Apakah *time budget pressure* berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?
4. Apakah kompetensi, skeptisisme profesional dan *time budget pressure* secara simultan berpengaruh terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali?

C. Batasan Masalah

Pembatasan permasalahan pada suatu penelitian penting dilakukan guna menghindari penyimpangan atau pelebaran fokus dari isu utama yang hendak dilakukan pengkajian. Pada penelitian ini, ruang lingkup dilakukan pembatasan hanya dalam variabel kompetensi, skeptisisme profesional, serta tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) pada kualitas audit yang dilaksanakan auditor yang memiliki pekerjaan di KAP Bali pada tahun 2025.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berikut merupakan tujuan dari penelitian berlandaskan atas rumusan permasalahan yang sudah dirumuskan:

- a. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- b. Untuk mengetahui pengaruh skeptisisme profesional terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- c. Untuk mengetahui pengaruh *time budget pressure* terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.
- d. Untuk mengetahui pengaruh kompetensi, skeptisisme profesional, dan *time budget pressure* secara simultan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali.

2. Manfaat Penelitian

Berlandaskan atas rumusan permasalahan serta tujuan penelitian, penelitian ini harapannya mampu memberi manfaat baik teoritis maupun praktis. Di bawah ini adalah manfaat dilaksanakannya penelitian ini:

a. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi positif pada pengembangan teori yang relevan terhadap topik penelitian ini. Di sisi lain, hasil penelitian ini harapannya mampu berperan sebagai referensi pada upaya meningkatkan kualitas audit di KAP yang beroperasi di Provinsi Bali.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Kantor Akuntan Publik

Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberi sumbangan pemikiran yang berguna untuk Kantor Akuntan Publik dan dapat dijadikan sebagai pertimbangan untuk mengetahui sejauh mana kompetensi, skeptisisme profesional, serta *time budget pressure* berkontribusi pada kualitas audit

2) Bagi Politeknik Negeri Bali

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan selaku tambahan referensi kepustakaan dalam pengembangan penelitian selanjutnya.

3) Bagi Mahasiswa

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan mahasiswa dalam memecahkan masalah secara ilmiah serta melalui penelitian

ini mahasiswa dapat membandingkan antara ada dengan kenyataan yang ada di lapangan, khususnya terkait kualitas audit pada KAP.



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berlandaskan atas pengujian hipotesis serta pembahasan, dengan demikian mampu dirumuskan simpulan di bawah ini.

1. Kompetensi berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Hal ini bermakna bahwa semakin tinggi kompetensi auditor maka kualitas audit semakin meningkat. Hal ini mencerminkan pentingnya pengetahuan, keterampilan, dan perilaku profesional dalam menunjang kinerja audit..
2. Skeptisisme profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Semakin tinggi sikap skeptis auditor dalam menilai bukti audit dan kemungkinan kesalahan atau kecurangan, maka semakin baik kualitas hasil audit yang dilakukan.
3. *Time budget pressure* juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali, namun bertolak belakang dengan teori atribusi yang menyatakan bahwa tekanan waktu seharusnya menurunkan kualitas audit. Hasil ini menunjukkan bahwa auditor yang mampu mengelola waktu dengan baik tetap dapat menghasilkan audit yang berkualitas meskipun berada dalam tekanan waktu.

4. Secara simultan, variabel kompetensi, skeptisisme profesional, dan *time budget pressure* berpengaruh signifikan terhadap kualitas audit pada Kantor Akuntan Publik di Provinsi Bali. Nilai koefisien determinasi sebesar 89,6% menunjukkan bahwa ketiga variabel tersebut mampu menjelaskan hampir seluruh variasi kualitas audit dalam penelitian ini.

B. Implikasi

1. Implikasi Teoritis

Hasil penelitian ini secara umum menunjang teori atribusi, terutama pada variabel kompetensi dan skeptisisme profesional, yang dikategorikan sebagai faktor internal. Temuan ini memperkuat pandangan bahwa kualitas audit sangat dipengaruhi oleh karakteristik pribadi auditor, seperti kemampuan teknis, pengalaman, sikap kritis, dan ketelitian auditor dalam menilai informasi audit. Penelitian ini memberikan wawasan baru terhadap pengaruh *time budget pressure* dalam konteks audit. Meskipun banyak penelitian sebelumnya membuktikan jika tekanan anggaran waktu berdampak negatif terhadap kualitas audit, hasil penelitian ini memperlihatkan sebaliknya. Hal ini menjadi masukan penting bagi pengembangan teori, bahwa *time budget pressure* tidak selalu menghasilkan efek disfungsi, tetapi dapat menjadi pendorong efisiensi kerja jika auditor memiliki kemampuan manajemen waktu yang baik. Penelitian ini memperkuat pemahaman bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh banyak faktor, baik dari aspek personal auditor maupun kondisi pekerjaan. Hal ini memperkaya model konseptual tentang kualitas audit

dan membuka ruang untuk kajian yang lebih kompleks, seperti pengaruh moderasi atau mediasi antar variabel dalam proses audit.

2. Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini mempunyai implikasi praktis yang penting untuk berbagai pihak yang ikut serta pada proses audit. Bagi Kantor Akuntan Publik (KAP), penelitian ini menunjukkan pentingnya peningkatan kompetensi auditor melalui program pelatihan berkelanjutan, sertifikasi profesional, serta pembinaan terhadap sikap skeptisisme profesional. Selain itu, KAP perlu menerapkan sistem manajemen proyek audit yang efektif agar auditor mampu menyelesaikan pekerjaan tepat waktu tanpa mengorbankan kualitas audit, seperti dengan membagi tugas secara efisien, menggunakan teknologi audit, serta menerapkan rotasi tugas yang tepat. Bagi auditor, hasil penelitian ini memberikan pemahaman bahwa kemampuan teknis, sikap profesional, dan manajemen waktu yang baik sangat berperan dalam menjaga kualitas audit. Maka dari itu, auditor perlu secara berkelanjutan mengembangkan diri serta menerapkan strategi pengelolaan waktu secara efektif dalam menghadapi tekanan kerja.

C. Saran

1. Bagi Auditor dan KAP di Bali

Berdasarkan hasil penelitian yang membuktikan jika kompetensi, skeptisisme profesional, serta *time budget pressure* dengan signifikan memengaruhi kualitas audit, maka disarankan agar auditor dan KAP

mengambil langkah-langkah nyata dalam meningkatkan ketiga aspek tersebut.

- a) Auditor disarankan untuk terus mengembangkan kompetensi profesional melalui pelatihan, pendidikan lanjutan, serta pembaruan pengetahuan terkait standar audit dan regulasi terkini. Kompetensi yang baik hendak menunjang pemahaman terhadap prosedur audit serta meningkatkan akurasi dalam pengambilan keputusan audit. Selain itu, auditor juga perlu menanamkan dan mempraktikkan sikap skeptisisme profesional pada setiap tahapan audit. Sikap skeptis yang sehat akan menunjang auditor dalam menjalankan pengevaluasian kritis terhadap bukti audit serta tidak mudah menerima informasi tanpa verifikasi yang memadai.
- b) Kantor Akuntan Publik sebagai institusi tempat auditor bekerja disarankan untuk menyediakan fasilitas dan lingkungan kerja yang mendukung peningkatan kompetensi serta penguatan sikap profesional. KAP juga perlu melakukan manajemen waktu audit yang baik agar tekanan anggaran waktu (*time budget pressure*) tidak berdampak negatif terhadap kinerja auditor. Hal ini dapat dilakukan dengan menetapkan jadwal kerja yang realistis, penggunaan teknologi audit yang efisien, serta pembagian tugas yang proporsional kepada anggota tim audit. Dengan demikian, tekanan waktu dapat diminimalisir dampak negatifnya, bahkan dimanfaatkan untuk meningkatkan efisiensi kerja auditor tanpa menurunkan kualitas audit.

2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian selanjutnya peneliti berikutnya mampu memperluas jumlah dan cakupan sampel supaya hasil penelitian lebih representatif. Selain itu, disarankan untuk melakukan penambahan variabel lainnya yang dapat memengaruhi kualitas audit, seperti halnya independensi auditor, pengalaman kerja, atau tekanan klien. Penelitian lanjutan juga dapat menggunakan pendekatan analisis moderasi atau mediasi untuk mendapatkan pemahaman yang lebih mendalam mengenai hubungan antar variabel.



DAFTAR PUSTAKA

- Cisadani, S. F., & Wijaya, A. (2022). Pengaruh Skeptisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Jarak Jauh Pada Masa Pandemi Covid-19 Pada Kantor Akuntan Publik Di Bandung. *Owner*, 6(4), 3424–3432. <https://doi.org/10.33395/owner.v6i4.1143>
- Fauzan, R. H., Julianto, W., & Sari, R. (2021). Pengaruh *Time budget pressure*, Profesionalisme, Dan Fee Audit Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal KORELASI: Konferensi Penelitian Nasional Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi*, 2(1), 865–880. <http://ejournal.upi.edu/index.php/JRAK>
- Febriani, S., & Kuntadi, C. (2024). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Audit : Kompetensi Auditor , Auditor Teknologi Informasi (TI) Dan Independensi. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi*, 1(3), 90–101. <https://doi.org/10.56858/jmpkn.v8i1.375>
- Ginting, N. A. (2024). Mengukur Kualitas Audit: Peran Pengalaman, Kompetensi, Skeptisisme Dan Etika Auditor Di Kap Medan. *Jurnal Ilmiah Manajemen, Ekonomi, & Akuntansi (MEA)*, 8(2), 1109–1126. <https://doi.org/10.31955/mea.v8i2.4147>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IMB SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hidayat, T., Stress, R., Time, D., Pressure, B., Kualitas, T., Hidayat, T., & Rahmatika, M. (2024). Pengaruh Skeptisme Profesional, Independensi, Kompetensi, Role Stress dan *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit. 8(1), 78–85.
- Hubais, A. S. A., Kadir, M. R. A., & Bilal, Z. O. (2023). The Impact of Auditor's Independence, Ethics, and Competency in Audit Quality: Using Auditor's Integrity as a Mediator in the Sultanate of Oman. *WSEAS Transactions on Computer Research*, 11, 440–449. <https://doi.org/10.37394/232018.2023.11.40>
- IAPI. (2018). *Panduan Indikator Kualitas Audit pada Kantor Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- IAPI. (2025). *Direktori 2025 Kantor Akuntan Publik dan Akuntan Publik*. Institut Akuntan Publik Indonesia.
- Ismanidar, N., Maksum, A., Gultom, P., & Meutia, R. (2022). The Effect of Auditor Competence and Remote Audit Support on Audit Quality through Digital-Based Governance with Information Technology as Moderating Variable in State Financial Audit. *International Journal of Business and Technology Management*, 4(2), 7–17. <https://doi.org/10.55057/ijbtm.2022.4.2.2>

- Katuruni, I. S. (2022). Pengaruh Independensi, Kompetensi, Moral Reasoning, Dan Skeptisisme Profesional Auditor Pemerintah Terhadap Kualitas Audit Laporan Keuangan Pemerintah Daerah. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*, 5(1), 533–540. <https://doi.org/10.32670/fairvalue.v5i1.2229>
- Lastri, S., Yunina, F., & Utama, M. S. P. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Keahlian Audit Terhadap Kualitas Hasil Audit (Studi Pada Inspektorat Aceh). *Akuntansi dan Teknologi Informasi*, 15(2), 137–150. <https://doi.org/10.24123/jati.v15i2.4915>
- Lestari, A. D., & Ardiami, K. P. (2024). Pengaruh Kompetensi, Independensi, dan Profesionalisme Auditor Terhadap Kualitas Audit. *El-Mal: Jurnal Kajian Ekonomi & Bisnis Islam*, 5(3), 1480–1500. <https://doi.org/10.47467/elmal.v5i3.750>
- Mariyati, N. K., & Sinarwati, N. K. (2023). Pengaruh Independensi, Pengalaman Kerja, Skeptisme Profesional Auditor, Fee Audit Dan *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik (Kap) Di Provinsi Bali. *Vokasi: Jurnal Penelitian Akuntansi*, 12(2), 130–140. <https://doi.org/10.23887/vjra.v12i2.62243>
- Marlina, L. (2024). Analysis of Professional Skepticism and APIP Competence on Audit Quality (A Study at the Inspectorate of Southwest Aceh Regency). 3(5), 2087–2094.
- Mutmainah, K. (2022). Determinan Time Budget Pressure, Morale Reasoning, Skeptisisme Profesional dan Due Professional Care terhadap Audit Quality. *Journal of Economic, Management, Accounting and Technology*, 5(1), 94–106. <https://doi.org/10.32500/jematech.v5i1.2003>
- Ng, S., K. Bangun, Y., & Jaya, S. (2023). Pengaruh Due Professional Care, Motivasi Auditor dan Etika Auditor terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris pada Kantor Akuntan Publik Di Sulawesi). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(2), 655–665. <https://doi.org/10.24815/jimps.v8i2.24769>
- Permatasari, I., Rachma Sari, K., & Satriawan, I. (2023). Pengaruh Etika, Kompetensi, Dan Independensi Auditor Terhadap Skeptisisme Profesional Auditor Pada Perwakilan Badan Pengawasan Keuangan Dan Pembangunan Provinsi Sumatera Selatan. *Yudishtira Journal: Indonesian Journal of Finance and Strategy Inside*, 3(3), 308–321.
- Raihanah, W., Dewata, E., & Armaini, R. (2022). Pengaruh Fee Audit, Integritas Auditor, Dan *Time budget pressure* Terhadap Kualitas Audit Pada Kantor Akuntan Publik Di Kota Palembang. *Eksistansi*, 11(1), 1428–1438. <http://jurnal.polsri.ac.id/index.php/eksistansi/article/view/4596>
- Safitri, E. D., & Ratnawati, T. (2025). Pengaruh Skeptisisme Profesional, Time Bduget Pressure Dan Audit Artificial Intelligence Terhadap Kemampuan Deteksi Fraud Dan Kualitas Audit Judgment Dengan Kepatuhan Terhadap

- Standar Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Auditor Di Kantor Akuntan Publik K. 07(1).
<https://journalpedia.com/1/index.php/jiam/article/view/4273>
- Savira, J. A., Rahmawati, R., & Ramadhan, A. (2021). Pengaruh Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Terhadap Kualitas Audit. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Kesatuan*, 9(1), 23–30. <https://doi.org/10.37641/jiakes.v9i1.435>
- Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan. (2024). *Ini Putusan Kasus Laporan Keuangan Tahunan Pt Garuda Indonesia 2018*. Sekretariat Jendral Kementerian Keuangan. <https://setjen.kemenkeu.go.id/in/post/ini-putusan-kasus-laporan-keuangan-tahunan-pt-garuda-indonesia-2018>
- Setiadarma, V. (2024). Pengaruh Independensi , Kompetensi , Kompleksitas Tugas Dan Skeptisisme Profesional Terhadap Audit Judgment. 117–131.
- Sidik, S. (2023). *Wanaartha Manipulasi Laporan Keuangan, OJK Cabut Izin KAP Crowe*. Katadata.co.id. <https://katadata.co.id/finansial/keuangan/63fda113ae8b3/wanaartha-manipulasi-laporan-keuangan-ojk-cabut-izin-kap-crowe>
- Sihombing, J. J., & Firmansyah, A. (2025). *Pengaruh Kompetensi , Profesionalisme , Dan Tekanan Waktu Terhadap Kualitas Audit Dengan Teknologi Informasi Sebagai Pemoderasi*. 9, 270–281.
- Subiyanto, B., Pradani, T., & Asiyah, N. (2023). The Effect of *Time budget pressure*, Audit Fee, and Auditor Independence on Audit Quality (Empirical Study on Foreign-Affiliated Public Accountants in Jakarta). *International Journal of Accounting Finance in Asia Pacific (IJAFAP)*, 6(3), 13–25. <https://doi.org/10.32535/ijafap.v6i3.1756>
- Sugiyono. (2019). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan RdanD*. Bandung: ALFABETA
- Syam, H., Ikhtiari, K., Keuangan, P., Indonesia, R., Auditor, K., Competency, A., & Fees, A. (2024). Pengaruh Skeptisisme Profesional Dan Kompetensi Auditor Terhadap Kualitas Audit Dengan Fee Audit Sebagai Variabel Moderasi Pada Kantor Akuntan Publik Kota Makassar. 7, 8757–8763.
- Welly, W., Ghazali, R., & Zuraidah, I. (2022). Pengaruh Skeptisisme Profesional Auditor, Kompetensi Auditor, dan Pengalaman Auditor Terhadap Pendeteksian Kecurangan (Survei Pada Kantor Akuntan Kota Palembang). *Jurnal Media Wahana Ekonomika*, 19(2), 345. <https://doi.org/10.31851/jmwe.v19i2.8942>
- Widodo, D. Q., & Febriyanti, D. (2024). Pengaruh Independensi, Fee Audit, Kompetensi Dan Skeptisme Profesional Auditor Terhadap Kualitas Audit (Studi Empiris Pada 14 Kantor Akuntan Publik di Provinsi Jawa Tengah). *Economic Reviews Journal*, 3(2), 1324–1337. <https://doi.org/10.56709/mrj.v3i2.459>